

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil perancangan website MET English Course menggunakan pendekatan Design Thinking telah menghasilkan media informasi yang relevan, interaktif, dan efektif dalam menjangkau target audiens. Pada tahap *Empathize*, penulis mendalami kebutuhan serta tantangan utama audiens, seperti kesulitan dalam mengakses informasi lengkap terkait program dan layanan MET English Course. Hasil riset ini menjadi landasan penulis pada tahap *Define* untuk merumuskan kebutuhan akan media informasi yang terstruktur, terpadu, dan mudah diakses.

Pada tahap *Ideate*, penulis melakukan brainstorming untuk merumuskan konsep perancangan website. Penulis juga menyusun *sketsa wireframe*, membuat *sitemap*, serta mempersiapkan elemen-elemen visual dan UI yang diperlukan. Website dirancang dengan fitur utama seperti informasi program kursus, testimoni, jadwal kelas, lokasi, dan kontak resmi untuk memenuhi kebutuhan audiens secara optimal. Pada tahap *Prototype*, *sketsa wireframe* dikembangkan menjadi *low-fidelity prototype* dan kemudian ditingkatkan menjadi *high-fidelity prototype*. *Prototype* ini diuji pada tahap *Test* melalui acara *prototype day*, di mana umpan balik dari pengguna digunakan untuk menyempurnakan desain, konten, interaktivitas, dan pengalaman pengguna.

Perancangan menggunakan *Design Thinking* dapat memastikan bahwa website yang dirancang tidak hanya mampu menyampaikan informasi secara efektif tetapi juga membangun hubungan emosional dengan audiens. Harapan penulis, website ini dapat mempermudah audiens dalam memahami dan mengakses berbagai layanan yang ditawarkan oleh MET English Course.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu saran teoretis dan saran praktis, sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Saat melakukan riset, perlu diteliti secara mendalam agar permasalahan dapat lebih terfokus, sehingga menghasilkan solusi perancangan yang tepat sasaran dan relevan dengan target audiens. Mempertimbangkan efektivitas media dalam penyebaran ke target audiens.

2. Saran Praktis

Bagi penulis atau calon peneliti lain, penting untuk memperhatikan aspek teknis dan estetika, seperti desain UI/UX, agar media yang dirancang dapat memenuhi ekspektasi pengguna sekaligus meningkatkan daya tarik visual. Para peneliti berikutnya juga perlu untuk menyimpan file secara berkala guna menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

